

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 11 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, untuk itu dilaksanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui strategi *card sort*.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi *card sort* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran *membaca Al-Qur'an* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui strategi *card sort*.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan

Nasional Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Negeri (SDN) Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Handil Purai 2 didirikan sejak tahun 1983, dengan nama Sekolah Dasar Tunas Mekar, kemudian berubah pada tahun 2004 menjadi SDN Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101150108036, Nomor Induk Sekolah (NIS) 100360, pada UPT Kecamatan Beruntung Baru Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Banjar Kode Pos 70655.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Handil Purai 2 berada di lingkungan pedesaan yaitu di Jalan Handil Purai RT. 03 Desa Handil Purai Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah persawahan
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan Handil Purai
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1983 sampai dengan sekarang (2011), Sekolah Dasar Negeri (SDN) Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar telah menjalani 5 (Lima) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagaimana berikut di bawah ini.

Tabel 4. 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	Sukri	1983 – 1998
2	(2)	M. Arifin, M.Pd	1998 – 2004
3	(3)	H. Basran, A.Ma	2004 – 2005
4	(4)	Sairi, M.Pd	2005 – 2011
5	(5)	Sriyati, S.Pd	2011 – Sekarang

Sumber : *Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah*

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Handil Purai 2

Sekolah Dasar Negeri SDN Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai huruf L yang memiliki 6 buah ruangan berukuran 7 x 8 m, satu buah kantor berukuran 8 x 8 m, satu buah perpustakaan berukuran 4 x 8 m, serta memiliki 2 buah rumah dinas. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Sekolah Dasar Negeri (SDN) Handil Purai 2 merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi semi permanen dan kayu ulin yang didirikan di atas tanah seluas 2250 m² serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki SDN Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
(1)	(2)	(3)
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tamu / Ruang Tunggu	1 buah
3	Ruang Guru / Kantor	1 buah
4	Ruang Kelas	6 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Ruang sarana belajar kelas rendah	2 buah
7	Ruang gudang	1 buah
8	WC Guru / murid	2 buah
9	Tempat parkir	1 buah
10	Rumah dinas	2 buah
11	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah
12	Luas tanah keseluruhan	2250 m ²

Sumber : *Dokumentasi SDN Handil Purai 2 Tahun 2011*

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah Dasar Negeri SDN Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 11 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumnus Diploma 2 dan S1 keguruan yang berstatus negeri, serta tenaga honorer yang berjumlah 4 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan guru SDN Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Nama / NIP	Pendi dikan	Jabatan	Tugas Mengajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Sriyati, S.Pd	S.1	Kep-Sek	Guru Kelas
2	H. Misransyah, M.Pd	S.1	GT / PNS	Guru Kelas
3	Syairani	D.II	GT / PNS	Guru PAI
4	Muhyar	SPG	GT / PNS	Guru Kelas
5	Ropian	SGO	GT / PNS	Guru Penjaskes
6	Arsiah	SGO	GT / PNS	Guru Penjaskes
7	Umi Kasum	D.II	GT / PNS	Guru PAI
8	M. Syarif	D.II	GTT / Honor	Guru Kelas
9	Masyitah	MAN	GTT / Honor	Guru Kelas
10	Armain	D.II	GTT / Honor	Guru SBK
11	Ibrahim Sahdi	D.II	GTT / Honor	Guru B. Inggris

Sumber : *Dokumentasi SDN Handil Purai 2 Tahun 2011*

4. Keadaan Siswa SDN Handil Purai 2

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Handil Purai 2 pada tahun ajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 44 siswa yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada SDN Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2010 / 2011

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	4	4	8	Masitah
2	II (Dua)	5	1	6	M. Syarif
3	III (Tiga)	2	2	4	Umi Kasum
4	IV (Empat)	6	5	11	Arsiah
5	V (Lima)	4	2	6	Muhyar
6	VI (Enam)	5	4	9	H. Misransyah
JUMLAH		26	18	44	=====

Sumber : *Dokumentasi SDN Handil Purai 2 Tahun 2011*

5. Visi, Misi dan Tujuan SDN Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

Visi SDN Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar adalah: “Terwujudnya Kualitas Pendidikan Yang Cerdas, Terampil, Mandiri, Kreatif, dan Berbudi Pekerti Yang Luhur Serta Memiliki Iman dan Takwa”

Selanjutnya misi SDN Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar adalah:

- a. Meningkatkan disiplin bagi semua warga sekolah
- b. Mengembangkan 9 (Sembilan) K
- c. Mengembangkan kreatifitas siswa di bidang olahraga dan seni
- d. Mewujudkan SDM yang terampil dan berprestasi
- e. Menumbuhkan Iklim yang sehat bagi warga sekolah dan masyarakat

Adapun tujuan SDN Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar adalah:

- a. Dapat melaksanakan ajaran agama dengan benar
- b. Menjadi siswa yang berbudi pekerti yang mulia
- c. Meningkatkan prestasi anak di sekolah maupun di luar sekolah
- d. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi
- e. Meningkatkan profesionalisme kepala sekolah dan guru.
- f. Menjadi sekolah kebanggaan masyarakat.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an surah Al-Kautsar dengan baik dan benar.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab dan latihan kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an surah Al-Kautsar dengan baik dan benar sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an surah Al-Kautsar dengan baik.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru membacakan Al-Qur'an surah Al-Kautsar ayat demi ayat
- Guru dan siswa latihan membaca Al-Qur'an surah Al-Kautsar ayat demi ayat secara berulang-ulang dengan baik dan benar
- Guru menjelaskan cara membaca Al-Qur'an surah Al-Kautsar dengan baik dan benar sesuai harakat dan makhrajul huruf.
- Guru melakukan tanya jawab serta meminta seorang siswa latihan membacakan potongan ayat Al-Qur'an surah Al-Kautsar kemudian disambung oleh siswa yang lain.

- Siswa diperintahkan membaca Al-Qur'an satu persatu dan bersama-sama potongan ayat dan surah secara keseluruhan.
- Guru membagikan lembar kerja siswa
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an dengan baik sampai lancar.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

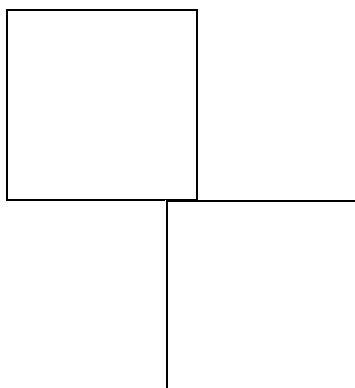
Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan I
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	3
7	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan	✓	-	3
8	Melatih bacaan siswa yang masih salah atau kurang baik	✓	-	3
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu membaca di depan kelas secara perorangan/kelompok	✓	-	3
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	3
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	✓	1
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	2
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	3
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	3
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1
III	Kegiatan Akhir			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	-	✓	1
26	Memberikan penghargaan	✓	-	3
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	3
28	Menutup pelajaran	✓	-	2
Jumlah		22	6	72
Rata-rata				2,57
Kategori				Cukup

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, tidak adanya appersepsi/pre test, tidak mengaitkan materi dengan

pengetahuan lain yang relevan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,57 termasuk kategori cukup. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam membaca Al-Qur'an surah Al-kautsar sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa cara membaca Al-Qur'an dicontohkan oleh guru dan diikuti siswa terasa lamban, karena ada sebagian siswa yang meminta guru memcontohkan berulang-ulang karena masih tidak bisa mengucapkan dan kurang paham. Selain itu, sebagian kecil siswa lainnya ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an, bahkan ada pula siswa yang sama sekali tidak hafal. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi *card sort* pada siswa kelas IV SDN Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

kurangnya disiplin siswa dalam latihan membaca Al-Qur'an dan mengerjakan tugas. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	9,09% / T
4.	7	4	28	36,37% / T
5.	6	3	18	27,27% / TT
6.	5	3	15	27,27% / TT
7.	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		11	69	100%
Rata-Rata		-	6,27	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni yakni nilai 6 sebanyak 3 orang (27,27%), dan nilai 5 juga sebanyak 3 orang (27,27%). Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 4 orang (36,37%). Dari 11 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan

di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 1 orang (9,09%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan strategi *card sort* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,27. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an surah Al-Kautsar dengan baik dan benar.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab dan latihan kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an surah Al-Kautsar dengan baik dan benar sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf.
- Guru memberi penguatan bila jawaban/bacaan siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawaban/bacaannya salah.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an surah Al-Kautsar dengan tertib

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru membacakan Al-Qur'an surah Al-Kautsar ayat demi ayat
- Guru dan siswa latihan membaca Al-Qur'an surah Al-Kautsar ayat demi ayat secara berulang-ulang dengan baik dan benar
- Guru menjelaskan cara membaca Al-Qur'an surah Al-Kautsar dengan baik dan benar sesuai harakat dan makhrajul huruf.
- Guru melakukan tanya jawab serta meminta seorang siswa latihan membacakan potongan ayat Al-Qur'an surah Al-Kautsar kemudian disambung oleh siswa yang lain.
- Siswa diperintahkan membaca Al-Qur'an satu persatu dan bersama-sama potongan ayat dan surah secara keseluruhan.

- Guru membagikan lembar kerja siswa
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an dengan baik sampai lancar.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

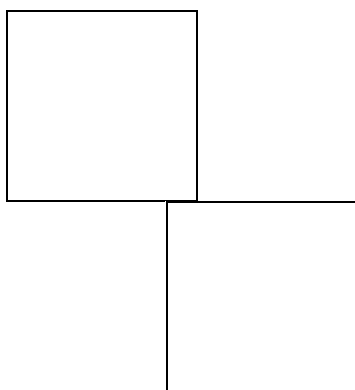
No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4

4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
II Kegiatan Inti Pembelajaran				
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan	✓	-	3
8	Melatih bacaan siswa yang masih salah atau kurang baik	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu membaca di depan kelas secara perorangan/kelompok	✓	-	3
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	2
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1
III Kegiatan Akhir				
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	3
26	Memberikan penghargaan	✓	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		25	3	88
Rata-rata				3,14

Kategori			Baik
----------	--	--	------

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:



Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut.

Guru berusaha secara intensif memberikan bimbingan terhadap bacaan yang dilakukan siswa melafalkan potongan bacaan ayat Al-Qur'an serta menghafal dan membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan tanda bacanya. Walaupun sudah banyak siswa yang mulai hafal huruf Al-Qur'an, namun perlu diberikan bimbingan individu agar dapat membaca secara fasih, baik dan benar serta tidak terbata-bata.

Dari kegiatan pembelajaran strategi *card sort* tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,14 termasuk kategori baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga

merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan agar memperoleh skor 4 dengan kualifikasi amat baik.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi *card sort* pada siswa kelas IV SDN Handil Purai 2 dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar membaca Al-Qur'an				√	
2	Mencontoh bacaan Al-Qur'an dari guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Mengikuti bacaan huruf Al-Qur'an yang diajarkan				√	
6.	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				√	
7	Disiplin dalam latihan membaca Al-Qur'an dan mengerjakan tugas		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil			√		
	Total Skor	39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\square}{\square}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* pada materi yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta Disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	9,10% / T
3.	8	2	16	18,18% / T
4.	7	5	35	45,45% / T
5.	6	3	18	27,27% / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		11	78	100%
Rata-Rata		-	7,09	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 5 orang (45,45%), nilai 8 sebanyak 2 orang (18,18%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (9,10%). Dari 11 orang siswa, hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 3 orang (27,27%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori cukup.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui penerapan strategi *card sort* adalah rata-rata 7,09. Hal ini berarti sudah mencukupi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00.

Karena nilai tes hasil belajar yakni 7,09 masih pas-pasan dengan standar ketuntasan minimum (7,0) oleh karena itu rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan penerapan strategi *card sort* sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an surah Al-Kautsar dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 78,57% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 89,28% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,57 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,14 pada pertemuan kedua, dan termasuk kategori baik, namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui strategi *card sort*, masih ada beberapa aspek yang belum optimal (lihat tabel 4.5. dan 4.8) seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi *card sort* cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

- a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 70% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 78% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas.
 - b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,27, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,90. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum bisa melafalkan bacaan Al-Qur'an surah Al-Kautsar dengan benar dan tidak fasih cara bacanya, pada pertemuan kedua sudah hafal dan ingat urutannya, walaupun masih belum fasih/lancar bacaannya.
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi *card sort* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an surah An-Nashr dengan baik dan benar.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab dan latihan kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an surah An-Nashr dengan baik dan benar sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf.
- Guru memberi penguatan bila jawaban/bacaan siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawaban/bacaannya salah.

- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an surah An-Nashr dengan tertib.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru membacakan Al-Qur'an surah An-Nashr ayat demi ayat
- Guru dan siswa latihan membaca Al-Qur'an surah An-Nashr ayat demi ayat secara berulang-ulang dengan baik dan benar
- Guru menjelaskan cara membaca Al-Qur'an surah An-Nashr dengan baik dan benar sesuai harakat dan makhrajul huruf.
- Guru melakukan tanya jawab serta meminta seorang siswa latihan membacakan potongan ayat Al-Qur'an surah An-Nashr kemudian disambung oleh siswa yang lain.
- Siswa diperintahkan membaca Al-Qur'an satu persatu dan bersama-sama potongan ayat dan surah secara keseluruhan.
- Guru membagikan lembar kerja siswa
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an dengan baik sampai lancar.

- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

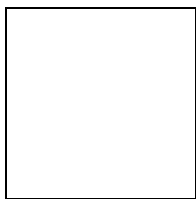
No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan	✓	-	3
8	Melatih bacaan siswa yang masih salah atau kurang baik	✓	-	3
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu membaca di depan kelas secara perorangan/kelompok	✓	-	3
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4

12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	3
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	4
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	3

III	Kegiatan Akhir			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	3
26	Memberikan penghargaan	✓	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		27	1	96
Rata-rata				3,42
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:





Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan. Secara keseluruhan, hal ini termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,42 termasuk kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an melalui strategi *card sort* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Sebagian besar siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan harakat dan tanda bacanya walaupun masih belum fasih benar membacanya. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi *card sort* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar membaca Al-Qur'an					√
2	Mencontoh bacaan Al-Qur'an dari guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Mengikuti bacaan huruf Al-Qur'an yang diajarkan				√	
6.	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				√	
7	Disiplin dalam latihan membaca Al-Qur'an dan mengerjakan tugas			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil				√	
	Total Skor	43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Nilai =

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih tinggi dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan penerapan strategi *card sort* sudah mulai dipahami

anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya sikap disiplin siswa dalam membaca dan mengerjakan tugas. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	18,18% / T
3.	8	3	24	27,27% / T
4.	7	5	35	45,46% / T
5.	6	1	6	9,09% / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		11	83	100%
Rata-Rata		-	7,54	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 11 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 atau 9,09%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 5 orang (45,46%), nilai 8 sebanyak 3 orang (27,27%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (18,18%). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada membaca Al-Qur'an melalui strategi *card sort* yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,54. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Namun untuk lebih meningkat lagi, hal ini perlu dilanjutkan kembali pada siklus II pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an surah An-Nashr dengan baik dan benar.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab dan latihan kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an surah An-Nashr dengan baik dan benar sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf.
- Guru memberi penguatan bila jawaban/bacaan siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawaban/bacaannya salah.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an surah An-Nashr dengan baik.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru membacakan Al-Qur'an surah An-Nashr ayat demi ayat
- Guru dan siswa latihan membaca Al-Qur'an surah An-Nashr ayat demi ayat secara berulang-ulang dengan baik dan benar
- Guru menjelaskan cara membaca Al-Qur'an surah An-Nashr dengan baik dan benar sesuai harakat dan makhrajul huruf.
- Guru melakukan tanya jawab serta meminta seorang siswa latihan membacakan potongan ayat Al-Qur'an surah An-Nashr kemudian disambung oleh siswa yang lain.
- Siswa diperintahkan membaca Al-Qur'an satu persatu dan bersama-sama potongan ayat dan surah secara keseluruhan.

- Guru membagikan lembar kerja siswa
 - Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
- Melakukan tes kepada siswa.
 - Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
 - Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
 - Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an dengan baik sampai lancar.
 - Guru menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

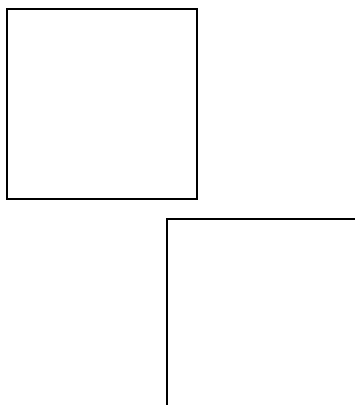
No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru & siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4

5	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan	✓	-	4
8	Melatih bacaan siswa yang masih salah atau kurang baik	✓	-	3
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu membaca di depan kelas secara perorangan/kelompok	✓	-	3
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	4
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-	3
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	4
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3
23	Membuat rangkuman dgn melibatkan siswa	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
III	Kegiatan Akhir			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	4
26	Memberikan penghargaan	✓	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		28	0	102
Rata-rata				3,64

Kategori			Baik
----------	--	--	------

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:



Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran strategi *card sort* pada materi membaca Al-Qur'an sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar membaca Al-Qur'an					√
2	Mencontoh bacaan Al-Qur'an dari guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Mengikuti bacaan huruf Al-Qur'an yang diajarkan					√
6.	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				√	
7	Disiplin dalam latihan membaca Al-Qur'an dan mengerjakan tugas				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil				√	
Total Skor		46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Nilai =

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II.

Hal ini karena melalui strategi *card sort* ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	18,18% / T
3.	8	5	40	45,46% / T
4.	7	4	28	36,36% / T
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		9	86	100%
Rata-Rata		-	7,81	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada 1 orang siswa pun yang mendapatkan nilai di bawah 7. Dari 11 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 4 orang

(36,36%), nilai 8 sebanyak 5 orang (45,46%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (18,18%). Secara keseluruhan, hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada membaca Al-Qur'an melalui penerapan strategi *card sort* yang adalah 7,81. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 96,42% dan pertemuan kedua sudah mencapai keseluruhan, yakni 100%. Skor rata-rata 3,42 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,64 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik sekali.
 - b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,54 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,81. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran strategi *card sort* sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf dinyatakan berhasil sangat efektif, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran PAI yakni 7,00.

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PAI dengan

strategi *card sort* pada keterampilan membaca Al-Qur'an surah Al-Kautsar dan An-Nashr siswa kelas IV SDN Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

1. Kegiatan belajar mengajar keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi *card sort* pada siswa kelas IV di SDN Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 78,57% dengan skor rata-rata 2,57 dan pertemuan kedua 89,28% dengan skor rata-rata 3,14. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 96,42% dengan skor rata-rata 3,42 dan pertemuan kedua 100% dengan skor rata-rata 3,64. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 70% pada pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.
3. Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,27 dan pertemuan kedua 6,90. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,54 dan pada pertemuan kedua 7,81. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya

nilai ketuntasan belajar 7,00. Dengan adanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun untuk guru, di sini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerjasama sehingga persaingan siswa lebih sehat dalam bekerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.

4. Tindakan kelas pada mata pelajaran PAI dalam kemampuan membaca Al-Qur'an melalui strategi *card sort* di SDN Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca al-Quran pada siswa kelas IV SDN Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Efektivitas penggunaan strategi *card sort* dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan strategi *card sort* siswa lebih mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan harakat dan tanda bacanya serta mendapat perbaikan langsung kalau siswa salah atau keliru dalam pengucapan. Hal ini memudahkan siswa

memperoleh pemahaman yang maksimal mengingat, menghafal, dan membacanya melalui strategi *card sort*. Bahkan melalui strategi *card sort* kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa strategi *card sort* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa karena bersifat latihan dan praktik terapan dalam kehidupan sehari-hari seperti pembelajaran membaca al-Quran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas IV di SDN Handil Purai 2 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, hasil penelitian menunjukkan kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an menjadi lebih meningkat.